

[BERPIKIR JUJUR TERHADAP FAKTA. ISLAM & MUSLIM ADALAH KAFIR RADIKAL INTOLERAN](#)

BLOG ETNIS MINORITAS KORBAN PENGANIAYAAN & Pengeroyokan Muslim, BERULANG-KALI. Korban Berhak Bersuara, TIDAK LAGI BUNGKAM. Kami Mengungkap Fakta Demi Kebenaran

<https://belajar-jujur.blogspot.com/2014/06/vipassana-sebagaimana-diajarkan-oleh.html>

- [Beranda](#)
- [About Buddha](#)
- [Beautiful Buddhist Song](#)
- [Prajna Paramita Song](#)
- [Sutta WELAS ASIH](#)
- [Maha Cundi Dharani](#)
- [Repentance Mantra](#)
- [Avalokiteshvara Mantra](#)
- [Great Compassion](#)
- [KUAN IM Song](#)
- [Sri Devi](#)

SAYEMBARA! Khusus buat muslim dan kristen PENJILAT BOKONG OWLOH / YESUS

Buatlah owloh / yesus tersanjung dengan lawan si admin di ruang komen blog ini. Jangan diem aja, pura2 ndak baca lalu minggat dari blog ini tanpa menerima tantangan di admin. Debat dong, adu dan lawan si admin, WAJIB!

Buktiin kalo si admin yang sesat! Jika admin kalah, ini blog DIHAPUS, dan admin akan pindah ke agama yang bisa menang lawan si admin.

Tunggu apa lagi, segera lawan dan debat bantah si admin. jangan lupa di debat ya si admin!

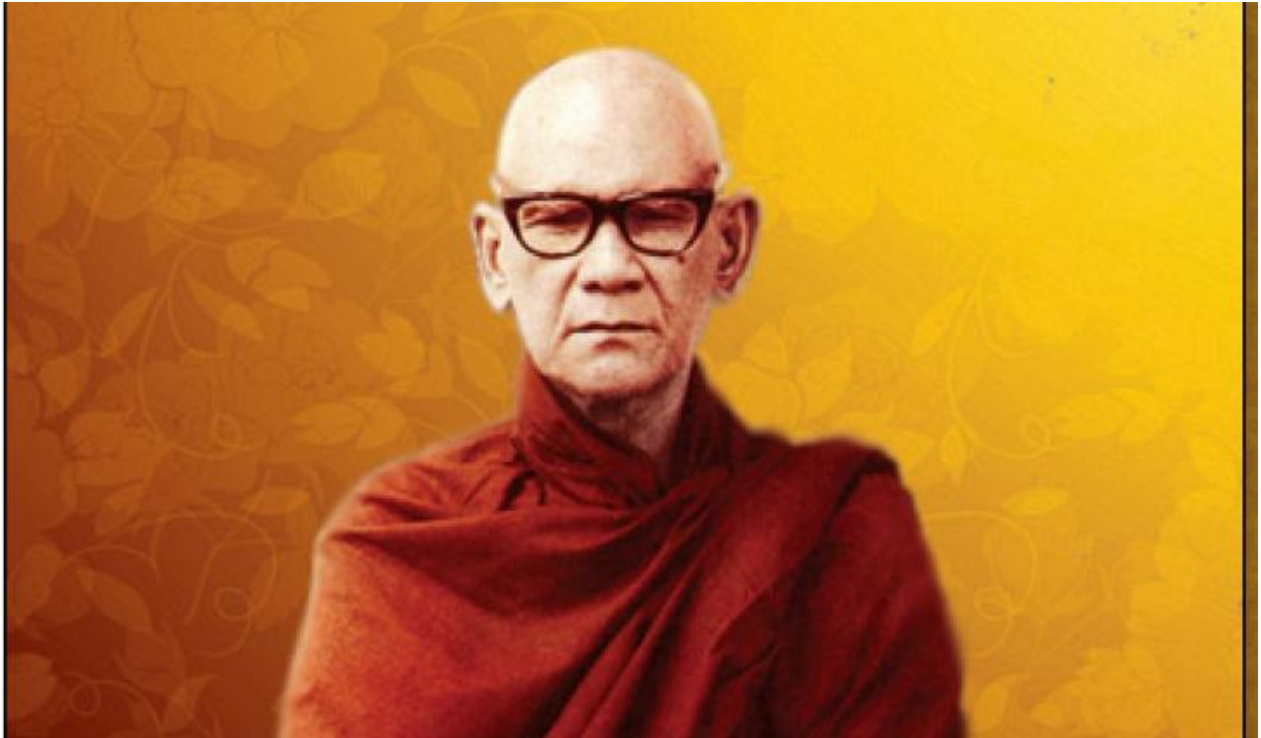
Hadiahnya itu lho, masak ndak mau??.... JADI PENJILAT KOK BANGGA?

[Home](#) » [MEDITASI](#) » [MENGGUGAH](#) » MEDITASI VIPASSANA YANG BENAR
SEBAGAIMANA DIAJARKAN OLEH MAHASI SAYADAW

MEDITASI VIPASSANA YANG BENAR SEBAGAIMANA DIAJARKAN OLEH MAHASI SAYADAW

VIPASSANA SEBAGAIMANA DIAJARKAN OLEH MAHASI SAYADAW

DI BURMA



Tentang Mahasi Sayadaw

Mahasi Sayadaw diakui keahliannya sebagai salah guru yang merevitalisasi praktik Vipassana di negara-negara Buddhist Theravada.

U. Sobhana Mahathera dilahirkan di 1904 di Burma bagian utara. Ia bergabung dalam kelompok sebagai anak yang matang dan menyelesaikan studi tradisionalnya dengan kehormatan. Ia kemudian kembali ke kampung halamannya, Sikhum, dimana ia menjadi kepala sebuah biara, dimana biara itu bernama Mahasi, yang berarti “Drum Besar”. Di Burma (kini dikenal sebagai Myanmar), para bhikkhu acapkali diberi nama panggilan sesuai dengan nama tempat dimana mereka dilahirkan ataupun tinggal, oleh karenanya ia kemudian dikenal dengan julukan sebagai Mahasi Sayadaw.

Adalah setelah Perang Dunia Kedua dimana orang-orang dengan kedudukan tinggi, termasuk perdana menteri terdahulu, U Nu, pergi mencari seorang guru untuk memulai sebuah pusat meditasi di Rangoon/Yangon. Pusat ini tidak hanya menjadi biara, tetapi sebuah tempat dimana orang awam dapat mempraktikkan Vipassana.

Hal ini, tampaknya, merupakan suatu revolusi/reformasi kecil dimana biasanya dianggap hanya para biarawan yang dapat

memperoleh sesuatu dari meditasi. Tentunya ini menjadi kualitas istimewa dari pusat meditasi Mahasi yang di dalamnya terdapat guru-guru biasa dan praktisi awam serta banyak dari pusat-pusat meditasi ini di dalam kota ataupun di sekitarnya dengan mudah dapat diakses oleh orang-orang awam biasa.

Adalah di pusat ini, pada tahun 1947 di perbatasan Yangon, Mahasi Sayadaw, U Sobhana Thera, mulai mengajarkan sebuah teknik yang mana telah ia kembangkan melalui guru terkenalnya, U Narada, yang juga dikenal sebagai Mingun Jetawun Sayadaw di Myanmar Utara.

Ia memiliki tiga karakteristik utama dalam mengobservasi nafas di abdomen (daerah rongga perut), mencatat dan berlanjut dengan perlahan.

Mengobservasi Nafas pada Abdomen

Kita mengobservasi nafas, atau sebaliknya sensasi-sensasi yang disebabkan oleh nafas, guna membuat konsentrasi dari momen ke momen. Hal itu menenangkan hati—pikiran oleh karena merupakan objek netral. Ada berbagai macam tempat dimana orang merasakan sensasi-sensasi ini lebih kentara lagi.

Beberapa merasakan mereka di lubang hidung atau di atas bibir, sebagian pada naik dan turunnya dada, dan sebagian lainnya pada bagian abdomen. Kesemua tempat ini adalah sah dalam konteks Meditasi Vipassana. Mahasi, bagaimana pun, lebih memilih bagian perut (abdomen).

Alasan utama adalah bahwa hal itu merujuk pada pergerakan jalan yang perlahan. Sebagaimana kita mengobservasi dan mengalami bagaimana kaki naik dan turun, maka kita mengalami pengalaman bagaimana (rongga) abdomen naik dan turun. Artinya, sebagai bagian yang baik dari keseharian, seorang meditator menjadi awas atas sifat kefanaan dari berbagai cara yang kentara. Kefanaan atau

ketidakekalan (*anicca*) adalah merupakan satu dari cara-cara yang mana Sang Buddha meminta kita untuk menginvestigasinya sendiri.

Adakah hal lainnya yang kita alami bukan merupakan subjek dari ketidakekalan? Dua hal besar lainnya untuk diinvestigasi adalah sifat dari ketidakpuasan (*dukkha*) dan tiada inti diri (*anatta*). Itu merupakan pandangan terang kedalam Tiga Karakteristik Keberadaan yang mengarahkan ke arah pembebasan dari segala penderitaan.

Alasan kedua dari pemilihan pada bagian abdomen, ialah bahwa ketika perhatian diletakkan pada nafas di lubang hidung, ada sebuah tendensi dengan mana konsentrasi lepas kontak dari tubuh ini. Itulah mengapa observasi nafas pada lubang hidung begitu populer dan merupakan cara yang efektif untuk meraih keadaan tertinggi dari konsentrasi yang dikenal sebagai absorpsi, *jhana*.

Disini, ada sebuah bahaya. Ketika konsentrasi menjadi terkunci kepada satu titik pada satu objek semata, efeknya akan melampaui apapun lainnya dan ini akan menghentikan proses pemurnian hati, kehidupan emosional kita. Hal ini tidak dimaksudkan untuk menyatakan bahwa praktik (meditasi) konsentrasi tidak dapat berjalan beriringan dengan Vipassana.

Benar, hal itu didukung dalam khotbah-khotbah. Akan tetapi, Mahasi mendukung bagian utama/langsung semata dari Vipassana (*ekayano maggo*) sebagaimana telah diajarkan dalam Khotbah tentang Bagaimana Menegakkan Berkesadaran (Satipatthanasutta MN 10). Tidak juga berarti hal ini berarti bahwa observasi nafas pada lubang hidung adalah teknik yang tidak valid dalam Meditasi Vipassana. Benar, meskipun Mahasi memilih abdomen sebagai sebuah tempat utama dalam observasi, ia tidak melarang siapapun dari observasi sensasi-sensasi pada (bagian) lubang hidung.

Bagaimana pun, ketika kita berada di pusat bagian dari abdomen atau dada (ketika nafas dangkal/cetek), kita tetap dengan sangat berada dalam kontak dengan tubuh kita sendiri. Ini memungkinkan

berbagai turbulensi dalam tubuh yang disebabkan oleh keadaan pikiran kita sendiri untuk bermanifestasi dan terbakar hangus. Ini merupakan psikotherapeutic efek dari Vipassana.

Untuk emosi-emosi kita, mood, dan keadaan-keadaan mental mengekspresikan dirinya melalui tubuh seringkali sebagai penghalang/rintangan, rasa sakit dan nyeri dan sebagainya yang mana kadangkala sebagai emosi mentah/kasar. Segala turbulensi mental ini harus diizinkan untuk mengekspresikan dirinya sendiri dalam kesadaran dan itu semua harus ditahankan dengan sabar.

Mencatat

Teknik kedua, yang mana merupakan spesifik dari Metode Mahasi, ialah “catat/pencatatan”. Secara paradoks, ini merupakan sebuah teknik untuk membawa meditator melampaui pikiran. Ia tidak berakhir secara sendirinya. Mahasi adalah terpelajar yang sangat dihormati. Sebagai seorang yang muda, ia telah lulus ujian Dhammacariya (guru dari Dhamma) dengan penghormatan. Saat Konsili Buddhist Keenam di tahun 1945, ketika seluruh teks ditinjau ulang dan untuk pertama kalinya seluruh literatur komentarial diedit, Mahasi Sayadaw diberi tugas sebagai Pucchaka (penanya) dan Osana (editor final) dari teks-teks tersebut. Meskipun seorang sarjana, ia tidak membuat pemahaman intelektual dirancukan dengan pengalaman langsung dari “pengetahuan yang dalam” (*insight*).

Benar ia menaruh kecerdasannya dalam melayani Dhamma. Ia menulis banyak buku Dhamma dan introduksi/pengenalan terbaik ke sistemnya tetaplah merupakan pembicaraan pembuka bagi para pemula dalam Satipatthana Vipassana: Discourse of the Basic Practice of the Application of Mindfulness. Deskripsi yang lebih mendetail dapat ditemukan pada bukunya: Practical Insight Meditation.

Merujuk pada ajaran Buddha, ada dua tingkat/taraf konsentrasi yang dilalui sebelum konsentrasi penuh tercapai. Yang pertama ialah sebuah pencatatan sederhana atau menamakan sebuah objek (*simple*

noting or naming of the object). Ini merupakan “labeling” sederhana, menamakannya, dan mencatatnya dimana pun perhatian diarahkan pada objek yang dikenal dengan istilah *vitakka* dan diibaratkan seekor lebah terbang menuju ke arah bunga. Itu adalah sebuah kata yang mana merangkum seluruh pengalaman.

Pada seorang anak, hal ini sangat kentara dan simplistik/sederhana. Ketika seorang anak berumur dua tahun mulai (belajar) berbicara, bersukacita karena mampu menamakan sebuah objek. “*Mobil! Mobil!*” untuk pikirannya itu pada tingkatan level bahasanya kata mobil secara sederhana menunjuk pada objek. Adalah tidak banyak pikiran di seputarnya sejak bahasa itu sendiri, yang mana memungkinkan kita untuk memikirkan sebuah objek, tidak berkembang dengan cukup untuk ini terjadi. Bagi kita, kata “mobil” memunculkan “liang” bagi memori-memori dan keinginan-keinginan. Inilah pikiran mengenai sebuah objek. Pemikiran ini dikenal sebagai, proliferasi/pengembangan (*papanca*), dan tujuan dari memikirkan serta mengalami adalah untuk membuat kita luput untuk menyadari objek dan teralihkan pada pikiran.

Buddha mengibaratkan ini seperti seekor monyet, meloncat dari cabang ke cabang. Inilah tepatnya yang harus kita buat berakhir. Pikiran yang menyusut dan terpampatkan hingga sebuah kata tunggal adalah usaha permulaan. Namun dalam tahap ini, pemeditator bagaimana pun perlu menarik perhatian dari lamunan yang berkeliaran/mengembara-nya itu kedalam observasi. Tentu, ini inilah latihannya melalui sebuah teknik—merekondisi kesadaran kepada kekinian, dengan penuh perhatian kepada apa yang terjadi saat kini.

Untuk menjadi efektif, pencatatan ini harus dilakukan dengan usaha yang tepat/pas/saksama. Itu harus diakui/disadari apa yang tubuh, hati, atau pikiran lakukan. Sebagai contoh, ketika seseorang tersadar/terbangun dari sebuah hayalan, diadakan sebuah pencatatan dan kemudian dilanjutkan pada pencatatan kedua dan pencatatan

yang konsekuensi/berkelanjutan, yang mana sebuah pengakuan/penyadaran atas pikiran yang terobsesi.

Dalam cara yang sama, jika sebuah sensasi atau perasaan muncul di tubuh, pencatatan awal adalah merupakan sebuah pengakuan/pengenalan dan pencatatan kedua dan seluruh pencatatan berikutnya merupakan penyadaran-penyadaran (*acknowledgements*). Itulah yang sebenarnya terjadi kini. **Namun meskipun dilakukan pencatatan secara saksama, perhatian selalu ditempatkan bukan pada kata-kata, tetapi pada pengalaman—perasaan atau sebuah sensasi, perasaan dari sebuah emosi.** [Catatan penerjemah: alih-alih membentuk tulisan imajinatif di dalam hayalan dan menjadikannya objek pelarian, kita dapat melihat reaksi dari pencatatan itu pada tubuh kita. Semisal, sembari mencatat perasaan marah sebagai “*marah, marah, marah, ...*”, kita dapat mengamati sembari tetap mencatat “*marah, marah,...*” bahwa ulu hati atau dada kita menjadi panas dan menyesakkan. Seketika itu juga marah sirna.]

Seolah-olah kecerdasan intuitif melihat melampaui/melewati kata-kata dan pengalaman-pengalaman menghadirkan objek secara langsung (*it is as though the intuitive intelligence sees through the word and experiences the presenting object directly*). Dalam cara ini kecakapan intelektual dibawa kedalam upaya oleh kecerdasan intuitif tersebut, daripada kecerdasan intuitif diselubungi oleh pemikiran konseptual.

Kini pemikiran/gagasan itu sendiri dapat dibagi kedalam dua kategori konseptual dan pembuatan gambaran. Pada pernafasan, sebagai contoh, sebagaimana kita catat, akan ada sebuah konsep dari naik dan turun dan juga sebuah gambaran dari abdomen di pikiran. Kita tidak mencoba untuk menghancurkan mereka atau dalam cara apapun melenyapkan mereka. Kita hanya tetap mengarahkan/menunjuk perhatian pada perasaan dari pergerakan, sensasi-sensasi. Perhatian ini, sebagaimana ia akan bertumbuh dalam kekuatan, pada gilirannya akan mengambil keluar seluruh energi dari

pemikiran/pikiran kepada poin/titik dimana yang ada hanya kata yang dicatat (*will eventually take all the energy out of thinking to the point where there is just the noting word*).

Berikutnya ialah tahap kedua dari perkembangan. Pemeditator masih tetap mencatat, namun perhatian daripada berkehendak untuk mengembara kemana-mana, menjadi menempel pada objek tersebut. Ini diibaratkan seekor lebah yang mendarat pada sebuah bunga dan menghisapnya. Itulah tahap kedua dari perkembangan konsentrasi yang baik dan disebut sebagai “*vicara*”.

Jika kini pemeditator melanjutkan pencatatan, meletakkan perhatian secara lebih dan lebih pada objek, sungguh merasakan sensasi-sensasi tersebut, sungguh menyadari (*experiencing*) mereka mereka timbul dan lenyap berlalu, seluruh energi akan tertarik keluar dari “kesadaran pikiran/ kesadaran berpikir” (*thinking mind*). Ia akan berhenti.

[Catatan Penerjemah: untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud serta perbedaan antara “kesadaran” dan “kesadaran pikiran”, lihat tulisan Ven. Mahasi Sayadaw dengan judul Komentor Malukyaputta Sutta].

Berpikir selalulah tentangsesuatu. Itu adalah sebuah usaha / percobaan untuk mengkategorikan. Apa yang kita alami ialah “melihat sinar” dari pengalaman masa lampau. Apa yang telah kita alami di masa lampau tersaring melalui cara kita melihat segala sesuatu, disposisi-disposisi kita (*sankhara*, watak/sifat). Itulah mengapa pikiran usang (termasuk pikiran detik sebelumnya) tidak mengijinkan kita untuk melihat sesuatunya secara / dengan cara baru. Jika kita sungguh hendak mengalami segala sesuatu sebagaimana mereka adanya, maka seluruh pemikiran konseptual mengenai segala sesuatunya tersebut harus dihentikan dan diakhiri. Ketika pemikiran berhenti, oleh karena itu kita harus berada disana bersama dengan apa yang sedang terjadi. Dan adalah pada poin tersebut bahwa kesadaran sejati Vipassana, *samma sati*, kesadaran benar, timbul dan kecerdasan

intuitive kita, itu akan berhenti ketika kita telah tiba pada level yang cukup tinggi dari kesadaran dan konsentrasi.

Momen-momen dari Vipassana murni semacam itu biasanya dalam durasi yang sangat singkat, namun mereka memiliki potensi hebat untuk pandangan terang (*insight*). Momen-momen ini dikenal sebagai *khanika samadhi*, konsentrasi sementara (*momentary concentration*) yang mana diperpanjang kedalam sebuah momen demi momen kesadaran yang terkonsentrasi. Konsentrasi semacam ini tidaklah bergantung pada sebuah objek tunggal sebagaimana konsentrasi pencerapan (*arambana samadhi, absorption concentration*). Ia menarik apapun yang muncul didalam pikiran sebagai objeknya, tetapi untuk tujuan melihat Tiga Karakteristik dari Keberadaan (*lakkhana samadhi*).

[Catatan Penerjemah: *Lakkhanā* artinya sifat, atau ciri khusus. Terdiri dari: 1. Sifat individu (*sabhāva lakkhanā*), 2. Sifat sesaat (*sankhata lakkhanā*), dan 3. Sifat umum (*sāmañña lakkhanā*). Untuk lebih jelasnya dapat melihat pada buku berjudul “*Membuka Jalan Petunjuk untuk Para Yogi pada Saat Wawancara Ceramah*” oleh Shwe Taung Gon Sāsana Yeiktha Sayadaw U Panditābhivamsa.]

Dengan kata lain, konsentrasi dalam Vipassana hanyalah berada di sana untuk mendukung kesadaran (*sati*) dan kecerdasan intuitif tersebut (*panna*). Itu merupakan tatapan mantap dan eksplorasi atas ketidakkekalan, ketidakpuasan dan “tiada entitas diri inti” yang mengarahkan kepada pembebasan.

Bagi beberapa meditator, kegiatan “mencatat” (timbul--berlangsung—lenyap-nya fenomena fisik dan fenomena jasmani) mengalami kesukaran. Sebagai contoh, kata-katanya terlampau keras dan mendominasi meditasi itu sendiri. Ini secara gamblang menunjukkan pada meditator bagaimana mereka telah terblokir oleh pemikiran konseptual.

Dengan secara sabar mengarahkan menunjuk perhatian pada perasaan-perasaan, kecerdasan itu akan membebaskan/melepaskan dirinya sendiri dari pikiran konseptual. Ini seringkali cukup sebagai sebuah penemuan bagi pemeditator bahwa ada cara lain memahami dunia. Lainnya ialah kesulitan dalam menemukan kata yang tepat. Seseorang akan mulai mencari sebuah kata barangkali sebagai puisi atau syair. Tetapi kata paling sederhana adalah cukup dan jika ia tidak dapat bangkit, sebuah kata yang bersifat general/umum, sebagai contoh, akan bermanfaat.

Pencatatan ini, tentu saja, tidak hanya terbatas pada postur duduk. Benar, itu akan bersifat berkelanjutan mulai dari momen kita bangun hingga pada momen kita jatuh tidur. Mahasi (Sayadaw) sering berkata, “*Kesadaran yang berkelanjutan adalah kunci rahasia dari kesuksesan.*”

[Catatan Penerjemah: dari berbagai literatur yang ditulis Mahasi Sayadaw, selalu ditegaskan bahwa kesabaran adalah elemen terpenting kemajuan dalam Meditasi Vipassana.]

Oleh karenanya, itu menjadi penting untuk mencatat setiap tindakan dalam keseharian, semisal membuka sebuah pintu. Benar, kita harus memupus/meninggalkan semua hierarkhi, berpikir bahwa (postur) duduk adalah lebih penting daripada (meditasi) berjalan yang mana lebih penting daripada (meditasi) makan dan sebagainya.

Bagaimana pun, hal itu tidak hanya mengenai sensasi-sensasi, emosi-emosi, pikiran yang berkeliaran dan tindakan-tindakan yang harus dicatat, tetapi pula kategori pikiran itu yang mana kita alami sebagai intensi-intensi / kehendak.

Sebuah kehendak adalah pemikiran yang diikat/dicampur dengan keinginan dan tidak semua keinginan itu adalah tidak terlatih. (*An intention is thought laced with desire and not all desires are unskillful*). Dalam kenyataannya, kita sedang mencoba untuk

memberdayakan/memperkuat intensi-intensi yang terampil itu semisal kehendak untuk bermeditasi.

Alasan kita mencatat intensi sebelum kita melakukan sesuatu adalah karena semua tindakan tubuh, ucapan, dan pikiran memiliki sebagai pencetus/pembangkit mereka sebuah intensi/maksud/tujuan. Untuk mencatat sebuah intensi, berikan kita waktu untuk mengakui/menyadari itu, yang bajik atau yang tidak bajik.

Kita kemudian dapat melepas intensi-intensi itu yang kita lihat/pahami akan mengarahkan kita pada ketidakpuasan dan memberdayakan hal tersebut yang akan mengarahkan kita pada kepuasan.

[Catatan penerjemah: di sini kita melihat, “ingin” dan “tidak ingin” adalah dua sisi dalam satu koin yang sama. Ketika kita tidak ingin duduk, kita sedang ingin berjalan, dan sebaliknya. Jadi, bila keinginan diidentikkan dengan kekotoran batin (*kilesa*), maka disaat bersamaan terdapat “ketidakinginan”, maka ketidakinginan itu sendiri pun adalah *kilesa*, sepanjang ia dilekati. Sehingga, yang merupakan *kilesa* bukanlah keinginan ataupun ketidakinginan, namun sifat kemelekatan itu sendiri. Sang Buddha dalam berbagai uraiannya menegaskan, bukan menikmati yang jahat, tapi melekat terhadapnya yang merupakan kekotoran batin.]

Inilah pemahaman *kamma*. dan adalah merupakan “kehendak/niat” (*cetana*) yang Sang Buddha sebut sebagai *kamma*. kehendak/niat demikian merupakan kekuatan yang akan menarik sesuatu yang berpotensi sehingga menjadi aktual (*will is that power that takes something out of potential into the actual*). Kita perlu memberdayakan sebuah intensi untuk menyadarinya. Jika kita mengambil posisi berdiri dan mencatat intensi kita untuk berjalan, kita dapat melakukannya untuk tempo waktu yang panjang. Maka kemudian kaki-kaki kita bergerak. Kekuatan yang telah menerjemahkan/menafsirkan/menjelaskan intensi tersebut kedalam

sebuah tindakan adalah “kehendak” dan dengan demikian telah melakukan sebuah tindakan sebuah perbuatan *kamma*.

Tindakan-tindakan ini ketika dilakukan berulang akan membentuk kebiasaan-kebiasaan kita dan sebuah ringkasan dari kebiasaan-kebiasaan menjadi personalitas/karakter. Adalah personalitas ini yang membawa kita pada garis hidup. Sehingga mencatat intensi-intensi menjadi sebuah bagian esensial dari kemajuan menuju pembebasan.

Pencatatan untuk itu adalah meruapkan suatu teknik, sebuah alat, yang mana dengan itu kita dapat memulai melatih perhatian untuk tetap berada pada objek kekinian dan lebih penting lagi adalah mengecoh daya pikiran dari bermunculan hingga berhenti sepenuhnya.

Bahwa segala pemikiran konseptual yang membuat penglihatan kita terdistorsi. Itu dikenal semata sebagai kategori-kategori, ingatan, dan konsep-konsep. Dengan menghentikan proses dari hayalan dan menjaga persepsi tetap pada bentuknya yang paling sederhana pada saat titik terjadinya kontak, kecerdasan intuitif ini melihat segala sesuatunya kembali seperti seorang anak kecil.

Tetapi tidak dengan pemahaman seorang anak-anak. Kini kecerdasan tersebut dilengkapi untuk mengobservasi Tiga Karakteristik dan itulah mengapa ia melepaskan/membebasan dirinya sendiri dari delusi sebuah kekeliruan, identitas dan kemelekatan terhadap organisme psikofisikal. Tubuh ini, hati ini, dan pikiran ini adalah bukan kita ataupun entitas AKU, bukan milik kita, bukan pula diri mereka yang dianggap sebagai diri berinti. [Catatan Penerjemah: untuk lebih jelas, lihat karya Ven. Mahasi Sayadaw dalam bukunya “*Komentari Anattalakkhana Sutta*”, sebuah karya jenius dari seorang Mahasi Sayadaw yang mengupas apakah itu *anatta*—bukan AKU, bukan entitas diri, ataupun inti yang mutlak, secara komprehensif dan sistematis.]

Bergerak Perlahan

Bergerak perlahan, melakukan apapun secara perlahan, merujuk pada segala area dari aktivitas dari apa yang Buddha katakan di dalam Khotbah Bagaimana Membangun Kesadaran, pada bagian melakukan segala sesuatu dengan berkesadaran (*sampajana-kari hoti*), entah ketika melihat, berpakaian, sedang di toilet, ketika sedang makan, dsb. Ketika kita melaksanakan aksi-aksi ini secara sangat perlahan dan secara berhati-hati/secara sengaja, ia mempertajam daya perhatian kita dan mempermudah untuk dilihat/dipahami.

Ini mirip seperti ketika film di putar lambat. Kian lambat sebuah film Anda perlambat, semakin lebih Anda mampu melihat. Kita dapat melihat seluruh proses. Benar, Anda dapat melihat prosesnya frame demi frame. Dalam cara yang sama, kian lambat kita memperlambat pergerakan, kian mudah kita melihat bagaimana tubuh, hati, dan pikiran saling bereaksi (*inter-react*).

Progres menuju Pandangan Terang (*Progress of Insight*)

Teknik yang merupakan kekuatan ini memungkinkan untuk memandu pemeditator melalui tahapan kasil dari Pengetahuan Pandangan Terang (*Vipassana nana, Insight Knowledges*). Yakni pandangan terang yang membawa pada pengalaman langsung Nibbana, yang pertama dikenal sebagai Pemasuk Arus (*sotapanna*). Keseluruhan proses ini berulang sebanyak empat kali untuk meraih Jalan dan Buah kepada Ia yang Kembali Satu Kali Lagi (*sakadagami*), ia yang Tidak Kembali (*anagami*) dan Arahata, ia yang Tercerahkan. Mahasi (Sayadaw) menjelaskan semua ini secara detail dan jernih dalam bukunya, *The Progress of Insight*.

Mahasi (Sayadaw) pergi untuk menyelesaikan tour di Asia Tenggara, Amerika Serikat, dan Eropa. Di Britania, ia datang untuk memimpin pelatihan-pelatihan di Oxford. Ke hadapannya datang ketua para murid, Sayadaw U Janaka dan Sayadaw U pandita. Kini, ada kota di London dan Manchester dimana Bhikkhu Mahasi tinggal menghuni dan mengajarkan sistemnya. Ia berharap persekutuan Satipanya akan

menumbuhkan cukup dorongan untuk mendirikan pusat meditasi Mahasi dan mengusahakan jerih payah satu diantara guru Vipassana terkemuka pada abad sebelumnya, Y.M. Mahasi Sayadaw. (**Bhante Bodhidhamma**, dari http://www.satipanya.org.uk/essays/essay_mahasi.pdf)



[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)
Label: [MEDITASI](#), [MENGGUGAH](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Belajar berpikir scr kritis dan bijak, yg terlebih dahulu buktiin sebelum yakini mentah2, krn itu Tuhan kasih kita otak tuk berpikir sendiri.

Tiap komentar akan ditampilkan, SEPANJANG OBJEKTIF. Cukup pake nama inisial. Aspirasi & privasi dihargai di blog ini.

Org kristen gemar nipu, admin sering kena tipu org kristen. Sementara muslim gemar main kekerasan. Admin adl korban penganiayaan muslim.

Setiap hari sakit telinga akibat masjid yg norak. Setiap Jumat siang para muslim memarkir kendaraan secara berjejer tepat di depan pagar rumah admin, sehingga admin dan keluarga tidak dapat keluar ataupun masuk dari dan ke dlm rumah sendiri.

Bila saat beribadah saja para muslim berbuat jahat dgn merampas kemerdekaan & ketenangan hidup orang lain, apalagi saat kaum muslim tidak sedang beribadah?

Mungkin kita atau anak cucu kita kelak, akan menjadi korban berikutnya dr aksi teroris yg pastilah adl muslim, Jangan lupa, para teroris itu punya orang tua muslim yg moderat. Justru karena ulah muslim moderat itu, islam terkesan agama toleran, dan anaknya menjadi muslim yg kemudian mengikuti perintah alquran menjadi radikal. Muslim moderat sebetulnya melanggar perintah alquran. Sementara kristen yg jujur melanggar perintah paulus tuk jadi penipu.

Koruptor yg gerogoti uang rakyat pastilah muslim. Hanya islam, yg ajari umatnya untuk merampok dan membunuh kafir, dgn penuh keyakinan membunuh sambil menyebut nama tuhan, dan tetap yakin akan masuk surga sekalipun membunuh dan merampok.

Sebelum islam lahir, tidak ada bajingan yg yakin akan masuk surga.

Sekalipun tubuh ini dirampas kemerdekaannya oleh muslim, namun pikiran ini bebas & tidak terkungkung kekerasan. Di blog inilah, belajar dan berpikir secara jujur dijamin kemerdekaannya.

Membantah apa yg sudah jelas & terang, artinya bohongin diri sendiri. Menderita hidup dgn selalu cari pembenaran diri, diatas keyakinan yg rapuh landasan kebenarannya, krn bukan berangkat dari bukti, tapi asumsi yg tabu tuk dipertanyakan terlebih dikritisi.

Kaum Islamis tidak menyadari justru karena pluralitas itulah mereka bisa hadir di tengah2 masyarakat yang majemuk. Tapi sayang, bukannya menyadari dan menghargai kemajemukan, kaum Islamis malah memusuhi pluralitas yang telah & melahirkan mereka dan berambisi tuk mengubah keragaman menjadi keseragaman.

Kebenaran adl hak publik, milik semua orang. Blokir situs ini, akan dibuat domain baru. Mati 1, tumbuh 1000. Yg coba2 blokir blog ini, artinya PECUNDANG, TAKUT AKAN FAKTA! BUKTIKAN DIMANA KELIRUNYA, BUKAN JUSTRU KABUR / BLOKIR FAKTA! Mengapa harus takut pd fakta?

Website muslim yg isinya hoax seperti Aisyah dinikahi saat umur 19 tahun (data sumber dr mana tahun itu bisa muncul?), dibiarkan. Tapi blog yg buka fakta kalo Aisyah dinikahi saat masih berusia 6 tahun, justru diblokir. Begitu takutkah para muslim, tentang fakta perilaku bejat muhammad?

Para muslim ingin MEMBUNGKAM admin agar aib mereka tidak terbongkar. Bukankah itu sikap pengecut?

Sebutin, bagian mana dari blog ini yg berisi fitnah, jgn sumir. Kalau tak bisa tunjukkan, itu artinya kamu yg udah fitnah admin!

Alquran sebut2 nama nasrani secara tidak patut, jadi siapa yg sudah menista siapa?

Memang betul orang2 kristen itu tukang tipu (kerjanya nipu), tapi ngapain juga alquran sebut2 nama agama lain scr tidak hormat, seolah alquran isinya tidak penuh kekerasan dan jorok?

Kalau isi alquran dan hadist di blog ini dibilang FITNAH, artinya si muslim itu sendiri yg justru mempermasalahkan ajaran islam.

Fitnah adl fitnah, FAKTA ADALAH FAKTA, APA ADANYA, SUKA ATO TAK SUKA! Mau hidup dalam dusta sampe kapan?

Upaya2 tuk bungkam admin, sama artinya MUSLIM TAKUT, MENJADI BUKTI KALO ISLAM MEMANG PENGECUT!

Kalah debat, ujung2nya BUNGKAM mulut admin?

Mengapa hanya alquran, yg boleh sebut2 nama nasrani scr tidak patut? itu bukan menista namanya?

Khotib lewat toa masjid, tiap hari nista agama lain, bukan menista? Sudah RAHASIA UMUM! Buruk wajah, jgn cermin dibelah!

Islam ajaran PENJILAT yg isi komennya cuma ingkari fakta. Nasrani ajaran khusus tuk PENIPU PENDOSA!

Jadi PENJILAT kok, bangga?!

Link ke posting ini

[Buat sebuah Link](#)

[Posting Lebih Baru](#) [Posting Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

KHUSUS BAGI YANG INGIN KELUAR DARI ISLAM / KRISTEN (Kerahasiaan Dijaga)

Pingin belajar Agama Buddha, tapi gak punya mentor? Bingung mau memulai dari mana? Tidak ada Vihara karena dilarang pembangunannya oleh warga muslim setempat? Ingin hidup damai dalam Buddhisme? Ingin pindah agama dan jadi Buddhist, tapi takut diancam oleh keluarga atau lingkungan?

Admin gak keberatan kok kasi bantuan tutorial dan diskusi Dhamma secara online bagi kawan-kawan yang ingin mengenal Agama Buddha secara privat dan lebih dekat, ataupun panduan meditasi secara virtual. Buka kata hati kita, dan kita semua berhak untuk mendalami keindahan Buddhisme.

Jika kawan-kawan ingin mendapat panduan belajar Agama Buddha secara virtual, kirim aja deh pesan kamu ke email ato Chat via Google Hangout Admin di triatrini@gmail.com. Bukan lagi zamannya kita untuk menipu diri sendiri. Buka pikiran, buka kata hati, dan beranikan diri untuk terbuka pada fakta. Yang nanya2 alamat, pendidikan, sampe soal usia ato bahkan nomor HP mimin, langsung mimin cuekin. Mimin udah punya dan sayaaaang benget sama suami mimin, jadi jangan tanya2 gitu ya.

Ketika Nabi Muhammad Dipergoki Sang Istri, sedang Bersetubuh dengan Budak Istrinya Sendiri

Surah At-Tahrim _____ Tafseer Ath-Thabari

Ayahku berkata, "Salah seorang istri Nabi SAW memergoki Rasulullah SAW bersama budak wanitanya di rumah sang istri tersebut, maka dia berkata, 'Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin ini bisa terjadi, padahal aku wanita yang paling lemah di antara para istrimu?' Rasulullah SAW lalu bersabda padanya. 'Ssst, diamlah, jangan beritahukan ini kepada siapa pun. Dia haram bagiku bila aku mendekatinya lagi setelah ini untuk selamanya'. Istri beliau ini lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, bagaimana bisa engkau mengharamkan sesuatu yang telah Allah halalkan untuk engkau dengan perkataan, "Dia haram bagiku untuk selamanya"?' Rasulullah SAW lalu berkata, 'Demi Allah, aku tidak akan menyentuhnya lagi untuk selamanya'.

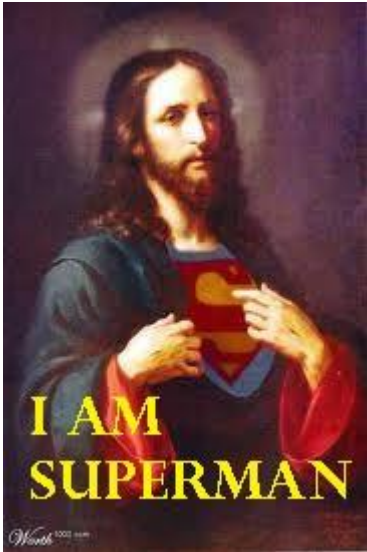
Allah kemudian berfirman, يَا نَبِيَّ الرَّحْمَنُ مَا أَمَرَ اللَّهُ لَكَ، 'Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu...!'

BABI HARAM. BERZINAH DENGAN BUDAK SEX, HALAL DALAM ISLAM. Islam membenarkan praktik perbudakan.

Lagu Buddhist Indah

Beautiful Buddhist song

Diluar Yesus, Tiada Keselamatan. KATA SIAPA? Yesus sendiri bisa dicelakai, apalagi orang nasrani.



Kristen selalu berkata: "Orang Buddhis baik sih, tapi karena tidak percaya yesus kristus, masuk neraka."

Misi Menjajah Majapahit (Buddha) oleh Laksamana Cheng Ho (Muslim)



Hancurnya Agama Buddha dan Runtuhnya Majapahit Menurut Kitab Darmo Gandul (AKIBAT PENJAJAHAN MUSLIM). Sejarah dari Kitab Jawa Kuno, DARMO GANDUL.

Muslim Menzolimi Namun Teriak Dizolimi



Muslim Rohingya membantai etnis Hindu di Myanmar.

SORGA DALAM ISLAM



RUGI JIKA TIDAK JADI MUSLIM. Monggo, klik aja foto nya untuk ngintip. :)

Agama Favorit para Penjahat Besar

HADIST SAHIH BUKHARI NO. 647: Nabi Rasulullah SAW, bersabda: *“Sesungguhnya, barangsiapa di antara umatku yang mati, sedangkan dia tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, orang itu masuk surga.”*

Aku (AbuDzar) bertanya: *“**Sekalipun orang itu berzina dan mencuri?**”*

Jawab Nabi, *“**Ya, sekalipun dia berzina dan mencuri.**”*

Bagi Muslim



Haram hukumnya, jadi pegawai dari bos yang non muslim. Apalagi bersikeras jadi warganegara dari negara kafir seperti Amerika.

KATEGORI

- [FAKTA](#) (154)
- [IRONIS](#) (133)
- [KEMUNAFIKAN](#) (100)
- [KONTRADIKSI](#) (93)
- [MEDITASI](#) (17)
- [MENGGUGAH](#) (82)
- [PENCERAHAN](#) (135)
- [TUHAN](#) (68)

Telusuri Arsip Blog

Siap mati bela Rohingya menjajah Myanmar



Tapi, kita usir dulu muslim syiah di Indonesia (sesama anak bangsa)

Anggota Pembaca

BACA JUGA

- [▶ 2019](#) (32)
- [▶ 2018](#) (134)
- [▶ 2017](#) (61)
- [▶ 2016](#) (40)
- [▶ 2015](#) (86)
- [▼ 2014](#) (83)
 - [▶ November](#) (1)
 - [▶ Oktober](#) (2)
 - [▶ September](#) (19)
 - [▶ Agustus](#) (38)
 - [▶ Juli](#) (13)
 - [▼ Juni](#) (5)
 - [MENGENAL LEBIH DEKAT DENGAN HUKUM YANG BERLAKU DI ...](#)
 - [PENGORBANAN TANPA DARAH \(Berkebalikan dari Praktik...](#)
 - [Anatta Lakkhana Sutta -- MEDITASI VIPASSANA YANG M...](#)
 - [KEHIDUPAN SANG BUDDHA & KEHENDAK BEBAS DALAM BUDDH...](#)
 - [MEDITASI VIPASSANA YANG BENAR SEBAGAIMANA DIAJARKA...](#)
 - [▶ Mei](#) (2)
 - [▶ April](#) (2)
 - [▶ Februari](#) (1)
- [▶ 2013](#) (2)

Katanya muhammad menikahi BANYAK ISTRI untuk melindungi, BOHONG

“Nabi biasa mengunjungi (dan melakukan seks) dengan semua istri-istrinya secara bergiliran, siang maupun malam, dan mereka ada sebelas orang jumlahnya. Nabi diberikan kekuatan seks sama dengan 30 orang.”
(Bukhari, V1B5N268)

Entri Populer Minggu Ini

- [Psikolog Ahli Obok2 Alam Bawah Sadar, PSIKOLOG YANG MENYESATKAN PASIEN](#)

Posting ini adalah editan kedua. Dalam editan pertama, admin tuliskan nama sang tokoh psikolog dalam judul posting maupun isi posting, yang...

- [PENYEBAB NABI MUHAMMAD MATI TRAGIS, BUKTI NABI PALSU](#)

Tampaknya, owloh telah meninggalkan muhammad, dimana muhammad telah membajak umat owloh, atau menjadikan dirinya sebagai “owloh kedua”, dim...

- [Aisyah Dinikahi Nabi Muhammad pada Usia 6 Tahun, dan Disetubuhi pada Umur 9 Tahun](#)

Tidak perlu 11 istri seperti Muhammad, cukup 2 istri saja ... Dalam teks kanon Buddhisme Jataka, dikisahkan bahwa dalam salah sa...

- [MENGAPA SAYA MEMBENCI ISLAM](#)

Mengapa saya sangat membenci islam serta muslim? Sejak kapan kebencian tersebut timbul? Catatan refleksi berikut hanya menjadi ulasan kecil...

- [ALLAH BERDOA KEPADA ALLAH, KEANEHAN ISLAM DALAM ALQURAN](#)

RUGI JIKA TIDAK MEMELUK AGAMA ISLAM ISLAM HARUS DIMUSNAHKAN DARI MUKA BUMI. Sebelum anak atau cucu dan cicit kita tewas akibat ledakan...

- [Muslim Murtad Jadi Buddhist, HIDUP SEUTUHNYA SEBAGAI MANUSIA LUHUR](#)

Seekor makhluk bodoh seperti seekor anjing, ketika dihadapkan padanya permata yang indah-kemilau dan sebungkah tulang, maka sang anjing bod...

- [Khotbah Sang Buddha tentang Ciri-Ciri Sotapanna si Pemasuk Arus](#)

Banyak penyunting temui pihak-pihak tidak bertanggung-jawab yang membuat kesan seolah dirinya adalah seorang sotapanna guna menghimpun peng...

- [Dalam Islam, Terlahir sebagai Wanita adalah DOSA](#)

Di dalam islam, menjadi atau terlahir sebagai kaum perempuan, adalah dosa. Apa salah bunda mengandung? Apakah seseorang dapat memilih untuk...

- [KHOTBAH SANG BUDDHA TENTANG KESABARAN](#)

KHOTBAH SANG BUDDHA TENTANG KESABARAN Di Sāvattḥī. Sang Bhagavā berkata sebagai berikut: “Suatu ketika di masa lampau, para deva dan ...

- [KHOTBAH SANG BUDDHA TENTANG AKAR PENYESALAN HIDUP](#)

KHOTBAH SANG BUDDHA TENTANG AKAR PENYESALAN HIDUP No. 468 JANASANDHA-J ã TAKA “Demikianlah yang dikatakan...” dan seterusnya...

Islam agama PEMERKOSA & PEMAKSA



Mengapa Islam Berbahaya? Karena selain NARSIS, TUKANG MEMAKSA & MEMPERKOSA!

DEFINISI DAMAI DAN TOLERANSI DALAM ISLAM (AL-QURAN)

QS 9:29. *Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah (upeti) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.*

QS 9:14. *Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman,*

QS 66:9. *Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka adalah neraka Jahannam dan itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.*

QS 2:191. *Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka.*

Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir. (Admin: Balas kekerasan dengan pembunuhan, itulah keadilan dan kedamaian dalam islam.)

QS 5:33. *Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka **dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya).** Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar.*

QS 8:12. *Ingatlah, ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah pendirian orang-orang yg telah beriman". Kelak aku akan jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka **PENGGALLAH KEPALA MEREKA dan PANCUNGLAH TIAP-TIAP UJUNG JARI MEREKA.***

QS 9:5. *Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka **bunuhlah** orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. **Kepunglah mereka dan intailah di tempat pengintaian.** (Admin: sekaligus sebagai bukti, selama ini muhammad yang menyerang, bukan yang dizolimi.)*

PERTANYAAN PALING DUNGU DARI KRISTEN & MUSLIM

Bagaimana mungkin kalian bisa beriman kepada Buddha, kalau kalian juga tidak pernah melihat Buddha?

Sangatlah mudah. Kami umat Buddha TIDAK BERIMAN kepada Sang Buddha. Karena Sang Buddha adalah seorang guru yang kita hormati dan ikuti ajarannya. Bukan seorang Tuhan yang kita sembah. Meskipun Sang Buddha telah "meninggal" lebih dari 2.500 tahun yang lalu, ajaran Beliau tetaplah masuk akal, baik, berguna, tidak dirubah sejak pertama kali beliau mengajarkan Dhamma.

Karena kita menghormati Sang Buddha sebagai guru bukan sebagai Tuhan, berusaha mengamalkan, membuktikan kebenaran ajaran Beliau yang tidak berubah dari waktu ke waktu.

Semua orang kenal Albert Einstein, meski Einstein telah lama menjadi almarhum sebelum kita lahir. Namun penduduk Bumi mengenalnya berkat karya besarnya lewat Teori Relativitas yang 'tidak jatuh dari langit' begitu saja. Sang Buddha bersabda: "*Siapa yang mempraktikkan Dhamma secara sepenuh hati dan konsisten, maka dirinya sedang melihat Sang Buddha.*"

Alkitab dan Al-quran memang mengandung ajaran kebaikan, namun inkonsistensi ayat-ayat didalam Alkitab dan Al-quran, maupun inkonsistensi antara ajaran dan perilaku Yesus maupun Muhammad itu sendiri, yang membuat kristen dan islam menjadi agama yang paling radikal, penuh darah, penuh justifikasi, penuh penyangkalan, dan penuh oleh musang berbulu domba, bahkan penuh konflik antar seagama.

Kalau semuanya dari hal yang kosong, bagaimana mungkin debu bisa menempel?

Menempel pada apa yang Anda maksud? Pada perangkat televisi Anda? Apakah pada seribu tahun lampau, ada yang namanya televisi? Mengapa Nasrani dan Muslim selalu membuat pertanyaan dunggu, yang justru memperlihatkan betapa dangkal kemampuan berpikir logis diri mereka sendiri?

Mengapa Sidharta Gaotama pergi meninggalkan anak dan istri, apa itu sosok suami sekaligus ayah yang bertanggung-jawab?

Maaf Bung, agama saya Agama BUDDHA, bukan agama oknum, bukan juga agama Siddharta Gaotama. Jika ingin mengkritik Buddhisme, carilah alasan yang lebih cerdas daripada sekadar omong-kosong yang dangkal. Bisakah Anda mendapati satu saja noda cela dalam ajaran dan teladan hidup Sang Buddha?

Apakah Buddha sehebat Yesus yang rela disalib demi menebus dosa umat manusia?

Yesus itu bukan menebus dosa umat manusia dengan disalib, tapi bunuh diri dengan menyerahkan nyawa untuk dibunuh. Yudas yang malang, Yesus menggunakan tangan Yudas untuk bunuh diri. Akan lebih mulia orang yang bunuh diri di tangan sendiri, ketimbang membuat tangan orang lain banjir oleh darah yesus.

Bisakah Buddhisme menjelaskan awal-mula terbentuknya Bumi sebagaimana dijelaskan dalam Al-quran dan Alkitab?

Bumi yang mana ya? Bumi yang FLAT rata mirip piring, seperti disebutkan Alquran maupun Alkitab? Bumi yang konon diputari oleh Matahari? Kalau Bumi yang macam itu Anda maksud, jelas ngak pernah ada di Tripitaka, bahkan di buku sains anak Sekolah Dasar juga tidak akan dijumpai. Itukah yang Anda sebut dengan agama sains?

Pernah sekali seorang meminta Sang Buddha untuk memberitahu dia bagaimana alam semesta ini bermula. Sang Buddha mengatakan kepadanya:

“Kamu seperti orang yang baru saja dipanah dengan anak panah beracun, dan ketika dokter datang untuk mencabut anak panah tersebut, kamu mengatakan ‘Tunggu! Sebelum anak panah ini dicabut saya mau tau nama orang yang memanah anak panah ini, dari suku / keluarga mana dia berasal, dari kampung mana dia dilahirkan. Saya ingin mengetahui dari jenis kayu apa busurnya terbuat, bulu apa yang digunakan di ujung anak panah ini, seberapa panjang anak panah ini, dan lain-lain, dan lain-lain.’ Orang itu akan mati sebelum semua pertanyaan itu bisa terjawab. Tugas saya adalah untuk membantu kamu untuk mencabut anak panah penderitaan dari dirimu sendiri.” (Sang Buddha, dalam Majjhima Nikaya Sutta No.63)

Kenapa di penjara, masih saja dijumpai orang Buddhist jika memang Buddhisme bebas dari noda keburukan?

Yang ada ialah Siswa Sang Buddha, bukan orang ber-KTP Buddhist. Namun pertama-tama, bercermin terlebih dahulu terhadap umat agama Anda sendiri. Orang Kristen jujur yang mana yang berani mengatakan bahwa SEMUA orang Kristen secara penuh dan tulus menjalankan sepenuhnya ajaran Yesus? **Marilah kita tidak mengadili sebuah agama atas dasar mereka yang tidak menjalankan ajaran agama itu.**

Setidaknya, kaum Buddhist tidak pernah butuh kafir atau praktik MLM. Buddhisme sudah sangat agung dengan apa yang ada didalam diri Buddhisme itu sendiri. Islam butuh darah kafir untuk masuk surga ‘rumah bordil kerajaan owloh’ sebagaimana digambarkan Al-quran & Hadist, sementara Kristiani selamanya dikodratkan sebagai pendosa sebagaimana disebutkan Alkitab.

Buddha menyembah berhala. Kan, ada patung Buddha?

Apakah selama ini Muslim solat dengan membokongi kiblat Kabah? Apakah tidak sebaiknya patung dan gambar Yesus diganti dengan seekor keledai yang mati kepanasan? Kita bahkan tetap perlu simbolisasi berupa kain bendera saat perayaan hari kemerdekaan. Bagaimana bisa, manusia bernama Yesus menggantikan kedudukan Tuhan, Sang Pencipta? Siapa yang lebih durhaka kepada Tuhan, jika demikian? Bagaimana mungkin, standar moral nabi para Muslim, lebih rendah dari standar moral seekor buaya yang ber-monogami?

Buddha tidak menyembah Tuhan, maka pasti masuk neraka bersama umatnya!

Apakah sosok Tuhan demikian haus dan tergila-gila pada pujian? Jika demikian adanya, malang sekali Anda memiliki Tuhan yang demikian terobsesi untuk bermasturbasi. Tuhan yang tega membuang anaknya sendiri ke neraka. Apa bedanya sosok Tuhan Anda demikian, dengan personifikasi seorang Raja yang lalim dan gila pujian?

Tuhan tidak pernah butuh penjilat. Menjadi manusia yang berbudi luhur, sudah lebih dari cukup untuk memuliakan Sang Pencipta. Anak yang baik berbakti pada orang tuanya dengan menjadi manusia yang berguna dan baik hati. Anak sendiri, dicoba-coba.

Sebelum Anda bertanya / mengkritik lebih jauh, bisakah Anda persiapkan argumentasi yang lebih cerdas dan lebih berbobot bila hendak mengkritik Buddhisme, sebelum Anda kian mempermalukan diri Anda sendiri?

Bukan urusan kita jika muslim menyembah BATU, sepanjang mereka tidak melempari kita dengan BATU itu



Wafa Sultan: "Yahudi menggemparkan dunia dengan sumbangsih ilmu pengetahuan, bukan dengan teror sebagaimana Muslim."

MENGINTIP SORGA ISLAM: Standar Moral yang Lebih Baik Maha Karya Owloh SWT dari Nabi Muhammad



Inilah sorga yang digambarkan Al-quran. Kerajaan Owloh, Rurmah Bordil. MUSLIMAH WAJIB CEMBURU. Klik Foto untuk Mengintip!

Yusuf Hamka pemilik Vihara boneka bernama Dharma Bakti, Agenda Tersembunyi ISLAMISASI



Yusuf Hamka, tionghua mualaf (muslim) yang merampok dana umat Buddhist Vihara Dharma Bakti

INI BARU MUSLIM SEJATI



Nabi Muhammad mengajarkan 4 istri, tapi kami menyarankan 2 istri saja cukuplah

Keyakinan yang Mengajarkan Kemunafikan

Bila haram hukumnya, memilih seorang pemimpin Non Muslim, maka adalah haram hukumnya untuk menjadi pekerja pada perusahaan yang dipimpin seorang pengusaha Non Muslim. Sama haram hukumnya masuk ke teritori ataupun menjadi Warga Negara Amerika Serikat yang notabene dipimpin seorang presiden kafir.

Haram pula hukumnya menggunakan teknologi internet yang diciptakan seorang kafir. Hanya unta, moda transportasi yang halal hukumnya. Mereka yang melanggar hukum halal-haram ini, artinya sama kafirnya dengan orang-orang yang mereka kafir-kafirkan.

Tuhan memberi manusia sebuah otak untuk berpikir dan bersikap kritis. Bila kita secara membuta tidak percaya pada suatu keyakinan, mengapa kita justru percaya secara membuta pada salah satu keyakinan diantara berbagai keyakinan lain? Agama semestinya mencerdaskan, bukan mengajarkan kekerdilan pikiran.

Made In China

Apakah kita sadar, bahwa kejahatan atas nama agama lebih banyak muncul di kalangan umat agama tertentu, dibanding agama lain? Toleransi memang tidak berlaku bagi paham intoleran

Mengungkap Fakta Terbesar tentang Tuhan yang Selama ini Kita Kenal

Konsep tentang Tuhan Telah Merusak Peradaban Manusia

Sejak diperkenalkannya konsep tentang Tuhan oleh para nabi, manusia tidak lagi berpikir bahwa adalah perbuatan baik yang dapat mengantar...

Kejujuran Seorang Muslim Sejati

"Salah satu nikmat yang ada dalam surga adalah pesta seks, minta maaf, karena inilah yang kita tahan-tahan di dunia, inilah yang kita tahan-tahan di dunia.

Kenikmatan terbesar yang diberikan Allah swt adalah pesta seks. Karena inilah yang sudah ditahan di dunia oleh para lelaki. Laki-laki disuruh menahannya, lagi musim panas. Perempuan lebih kuat sebenarnya, saya tidak setuju, kalau perempuan dikatakan lemah. Laki-laki kalau naik pesawat pasti pakai jaket. Perempuan pakai tanktop, Masya Allah kuatnya,"
ceramah Ustadz Syamsuddin Nur Makka (TransTV, 15 Juli 2017).

**OWLOOH-AKBAAAR!!! ...
Beriisiiiiikk!**



Lha, wong 80% produk impor ke Indonesia, dari CINA

Ciri-ciri Bhikkhu Korup yang Harus Diwaspadai Umat

Buddhist

Mara berjubah merah yang menyaru sebagai seorang bhikkhu, selalu akan berkata: "Uang banthe, aset banthe, tanah banthe." Waspada! seorang bhikku bernama **Gunasiri**, mara berjubah merah tersebut hanya memiliki isi pikiran akan tiga hal: "uang, aset, dan tanah milik Banthe".

Satu-Satunya Agama Sains

The religion of the future will be a cosmic religion. ***"Buddhism has the characteristics of what would be expected in a cosmic religion for the future: it transcends a personal God, avoids dogmas and theology; it covers both the natural & spiritual, and it is based on a religious sense aspiring from the experience of all things, natural and spiritual, meaningful unity. Buddhism answers this description. If there is any religion that would cope with modern scientific needs, it would be Buddhism."***-- Albert Einstein [1954, from Albert Einstein: The Human Side, edited by Helen Dukas and Banesh Hoffman, Princeton University Press]

**Inilah Ramuan Rahasia
Muhammad Ketika Menggodok**

Hanya seorang pemalas yang berkeinginan meminta-minta tanpa mau bekerja keras menanam benih karma baik. Dan, hanya seorang pendosa yang butuh penghapusan dosa. Tuhan Maha Tahu, maka engkau tidak perlu berteriak ataupun berdoa. Tuhan Maha Kuasa, tidak butuh tangan engkau untuk mewujudkan rencananya.

Mengobral surga, janji-janji surgawi, iming-iming surgawi, adakah kesaksian langsung bahwa Tuhan benar-benar telah memberi janji-janji tersebut? Surga yang diobral, adalah surga yang murahan. Percaya kebenaran, seperti Bumi mengelilingi Matahari, bukan berarti membuat kita masuk surga. Hanya perilaku yang bersih dari menyakiti, yang layak untuk menghuni alam surgawi.

Diberdayakan oleh [Blogger](#).